BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan salah satu bentuk metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan menggali data dari sumber primer, dalam hal ini guru fiqih dan aktivitas pembelajaran fiqih di lingkungan Madrasah Tsanawiyah. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang realitas sosial dan pendidikan sebagaimana adanya, bukan sebagaimana seharusnya, sehingga data yang dikumpulkan bersifat alami dan kontekstual. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana seorang guru menyampaikan materi pelajaran fiqih, khususnya yang di dalamnya memuat pembahasan mengenai empat mazhab fiqih yang utama dalam Islam, yakni mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nalisis data kualitatif merupakan suatu proses sistematis dan mendalam untuk mengolah, memeriksa, serta menginterpretasikan data penelitian guna menemukan makna yang komprehensif.[31] Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan secara mendalam dan rinci fenomena yang sedang

[31] Qomaruddin, Halimah Sa'diyah, *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley,Miles dan Huberman,* Journal of Management, Accounting and Administration Vol.1, No.2: 2024, 83

dikaji. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, perilaku, pandangan, dan praktik yang terjadi di lapangan melalui deskripsi sistematis dan interpretatif terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam konteks ini, pendekatan tersebut digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana guru menyusun, menyampaikan, dan menjelaskan materi fiqih kepada siswa, termasuk bagaimana guru memperkenalkan perbedaan-perbedaan pendapat dalam empat mazhab kepada peserta didik, serta bagaimana siswa meresponsnya dalam proses pembelajaran.

Pendekatan ini berfokus pada proses dan arti di balik perilaku yang terlihat. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan fakta, tetapi juga untuk menganalisis dan memahami hubungan antara fenomena secara menyeluruh. Dalam konteks ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi dari berbagai narasumber (guru, siswa, atau kepala madrasah) demi memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan materi fiqih bermazhab dalam proses pembelajaran. Tujuan dari pendekatan kualitatif deskriptif ini adalah untuk menyelidiki perilaku yang terlihat dalam hal proses dan maknanya. Dengan demikian, pendekatan ini sangat relevan untuk meneliti proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, serta interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam konteks keberagaman pandangan dalam Islam.

Dengan demikian, melalui penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana guru mampu menyampaikan ajaran fiqih yang kompleks, termasuk perbedaan antar mazhab, kepada siswa dengan cara yang tepat,

kontekstual, dan membangun sikap toleran dalam beragama. Penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran fiqih yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dalam memahami keragaman pemikiran Islam di tengah masyarakat yang plural.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepat di Madrasah Tsanawiyah Al Hamid**,** Kayu Tangi Ujung Jl. Tembus Perumnas No.84, RT.40, Alalak Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah beberapa orang guru yang memegang mata pelajaran Fiqih. Objek dari penelitian ini adalah bagaimana guru sebagai pengajar pelajaran Fiqih berperan dalam menerangkan dan menjelaskn mengenai perbedaan pendapat dari beberapa mazhab kepada siswa

D. Data dan Sumber data

1. Data

a. Data Pokok

1) Peran guru dalam memperkenalkan fiqih 4 mazhab
2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih
3) Faktor-faktor mempengaruhi dalam menyampaikan fiqih 4 mazhab

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang berkaitan mengenai lokasi penelitian seperti:

1) Profil sekolah

2) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, keadaan guru, dan siswa.

2. Sumber data

a. Responden, yaitu dua orang guru pengampu pelajaran fiqih
b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, guru, serta pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.
c. Dokumen, yaitu catatan atau pun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik kualitatif yang umum digunakan, meskipun memerlukan banyak waktu dan sumber daya, namun sangat cocok untuk menggali pengalaman individu. Wawancara dapat memberikan deskripsi yang rinci, menggambarkan proses dan mekanisme, serta menjelaskan bagaimana suatu peristiwa dipahami atau dimaknai oleh responden wawancara.[32] Wawancara merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber. Teknik ini dilakukan melalui komunikasi lisan dalam bentuk dialog tatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi terkait sejarah berdirinya

[32] Ashley A. Rowland, Dimitri R. Dounas-Frazer, Laura Ríos, H. J. Lewandowski, Lisa A. Corwin, *Using the Life Grid Interview Technique in Science Education Research*, 2019, 4

lembaga, visi dan misi, kondisi lingkungan sekolah, profil tenaga pendidik, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih guna menggali data mengenai peran guru dalam membimbing siswa, khususnya dalam menyampaikan materi fiqih yang memuat perbedaan pandangan atau khilafiyah.

2. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.[33] Melalui teknik ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara nyata guna memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi objek penelitian. Dalam hal ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Al Hamid Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, yakni melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini tidak melibatkan subjek penelitian secara langsung, melainkan menggunakan sumber data tertulis yang telah tersedia. Dokumen yang dimaksud dapat berupa catatan, transkrip, buku laporan, notulen rapat, agenda kegiatan, arsip sekolah, dan dokumen administratif lainnya.

---

[33] Sitti Mania, *Observasi Sebagai Alat Evaluasi di Dunia Pendidikan dan Pengajaran,* 2017, 221

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung temuan di lapangan. Data tersebut meliputi informasi seperti jumlah guru, jumlah siswa, serta sejarah berdirinya dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Al Hamid. Dengan adanya data dokumenter ini, peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai kondisi lembaga yang diteliti secara lebih lengkap dan akurat.

Tabel 3.1 Matriks

Data, Sumber Data, dan Data Teknik pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Peran guru mengimplementasikan materi fiqih yang bermuatan 4 mazhab	Guru Agama	Wawancara dan Observasi
2	Faktor-faktor penghambat guru dalam mengimplementasikan pembelajaran fiqih bermazhab	Guru Agama	Wawancara dan Observasi
3	Gambaran umum mengenai lokasi penelitian: 1. Profil Sekolah 2. Keadaan guru, siswa, dan tata usaha. 3. Keadaan sarana dan fasilitas sekolah	Kamad dan tata usaha	Dokumenter

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, terdapat beberapa tahapan teknik yang digunakan, antara lain:

a. *Editing*, yaitu meninjau kembali data yang diperoleh guna memastikan kelengkapan dan kejelasan informasi, termasuk

memeriksa apakah semua pertanyaan telah dijawab dan dapat dipahami dengan baik.

b. *Coding*, yakni pemberian kode tertentu pada data yang telah melalui proses penyuntingan, sebagai langkah awal untuk mempermudah pengelompokan.

c. *Klasifikasi*, yaitu proses pengelompokan data yang telah dikodekan berdasarkan kategori atau jenisnya masing-masing

2. Analisis Data.

Untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti menganalisis data menggunakan pendekatan fenomenologis yang berfokus pada peristiwa dan realitas yang ditemukan di lapangan. Kesimpulan kemudian dirumuskan melalui metode induktif, yaitu menyusun generalisasi berdasarkan fakta-fakta spesifik yang teramati selama proses penelitian.[34]

G. Teknik Validitas dan Keabsahan data

Teknik keabsahan data merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memastikan tingkat kredibilitas data yang diperoleh selama proses penelitian. Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode triangulasi sebagai pendekatan utama untuk menguji validitas data. Triangulasi dipahami sebagai salah satu metode evaluasi kredibilitas yang dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi data melalui berbagai sumber, teknik pengumpulan, serta waktu yang berbeda.

[34] Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 178.

Dengan demikian, bentuk triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu..[35]

1. Trianggulasi Sumber

Untuk meningkatkan validitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti dapat membandingkan informasi dari berbagai sumber yang saling berkaitan. Proses ini melibatkan eksplorasi data dari beberapa informan guna memastikan kebenaran dan konsistensi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari dua orang guru dan kepala sekolah sebagai sumber utama

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan trianggulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpula data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Trianggulasi Waktu

Triangulasi waktu memungkinkan peneliti untuk menilai konsistensi, kedalaman, serta akurasi data yang diperoleh. Pengujian kredibilitas melalui teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data pada waktu yang berlainan, guna melihat kestabilan informasi yang dikemukakan oleh sumber data.

---

[35] Sugiyono**,** *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 24, Bandung: Alfabeta, 2016. 241-242